



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# Digo Dan Dokte Gigi di Laot

## Digo dan Dokter Gigi di Laut



Penulis : Milda Rizki  
Ilustrator: Novita Fitriany



B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara  
dalam Bahasa (Daerah) Melayu Deli dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# Digo Dan Dokte Gigi di Laot

**Digo dan Dokter Gigi di Laut**



Penulis : Milda Rizki  
Ilustrator: Novita Fitriany



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara  
dalam Bahasa (Daerah) Melayu Deli dan Bahasa Indonesia



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Digo dan Dekte Gigi di Laot***

**Digo dan Dokter Gigi di Laut**

Dalam Bahasa (Daerah) Melayu Deli dan Bahasa Indonesia

**Penulis** : Milda Rizki  
**Ilustrator** : Novita Fitriany  
**Penelaah** : Syahprizal A.R.  
**Penanggung Jawab**: Hidayat Widiyanto  
**Penyelia** : Nofi Kristanto  
**Penyelarasan Akhir** : Yolfieri  
**Penerjemah** : Milda Rizki  
**Penyunting** : Imran  
**Produksi** : Sri Asrianti  
Intan Zhorifah  
**Penata Letak** : Mahyudin

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: [balaibahasasumut.kemdikbud.go.id](http://balaibahasasumut.kemdikbud.go.id)

Cetakan Pertama, 2024

**ISBN 978-623-504-890-1**

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,  
vi, 27 hlm: 21 X 29,7 cm.



# **Kata Pengantar**

## **Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara**

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto





# Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Kalian tahu tidak, kalau dokter gigi tidak hanya ada di daratan? Ternyata di dalam laut juga ada dokter gigi, lo. Dokter giginya adalah ikan. Ikan itu bernama Dokter Labo. Jenisnya adalah jenis *Labroides Dimidiatus*.

Bagaimana, ya, ceritanya? Kok ikan bisa jadi dokter gigi? Bagaimana ikan itu mengobati pasiennya?

Yuk, kita cari tahu!

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

Medan, Juni 2024

Milda Rizki



# Daftar Isi

Kata Pengantar

iii

Sekapur Sirih

iv

Daftar Isi

v

*Digo dan Dokte Gigi di Laot/*

Digo dan Dokter Gigi di Laut

1

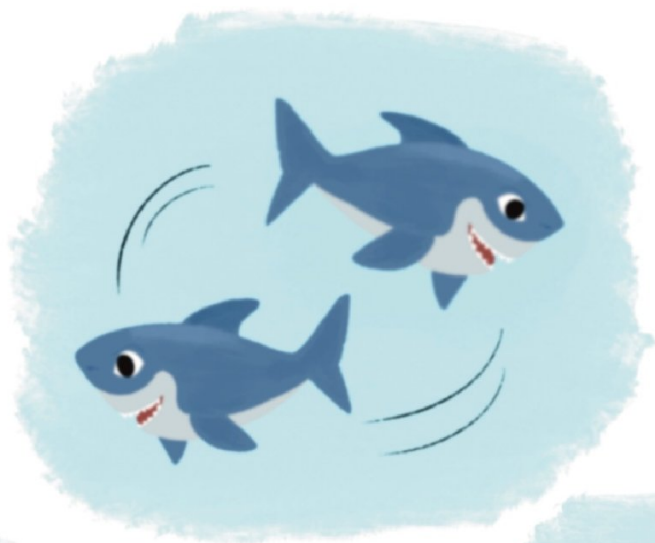
Biodata Penulis

27





*Membaca  
itu asyik!*



*Digo senantiasa pecahkan terumbu karang.  
Digo cari cacing untuk makanannya.*

Setiap hari Digo memecahkan terumbu karang.  
Digo mencari cacing untuk dimakan.





*Tetapi....  
Digo cume dapat satu cacing laot.*

Tetapi....  
Digo hanya mendapat satu ekor cacing laut.



*Lepas tu, Digo cari lagi.  
Aw! Gusi Digo malah tecucok karang.  
Digo pedeh betol.  
Digo tendak lagi cari cacing.*

Setelah itu, Digo mencari lagi.  
Aw! Gusi Digo tertusuk karang.  
Digo kesakitan.  
Digo berhenti mencari cacing.





*Digo balek.*

Digo pulang.



*Digo rehat sekejap.  
Digo gelisah.  
Digo ondak lepas karang tu.  
Tapi tak bise.*

Digo istirahat sejenak.  
Digo merasa gelisah.  
Digo ingin karang itu terlepas.  
Tapi tak bisa.





*Digo dipanggil Kobo.  
Kobo ndak ajak Digo maen.*

Digo dipanggil Kobo.  
Digo diajak Kobo bermain.



*Digo sedeh.  
Digo tak larak nak maen.  
Digo ajak Kobo cari ubat.*

Digo sedih.  
Digo tidak semangat bermain.  
Digo mengajak Kobo mencari obat.





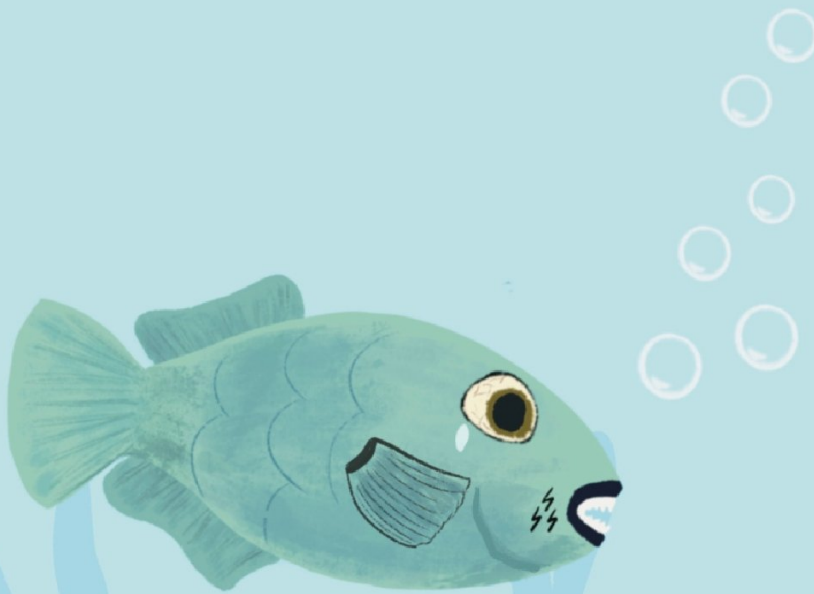
*Digo dan Kobo belalu.*

Digo dan Kobo pergi.



*Digo rase, terumbu karang tu macam duri-duri tajam.*

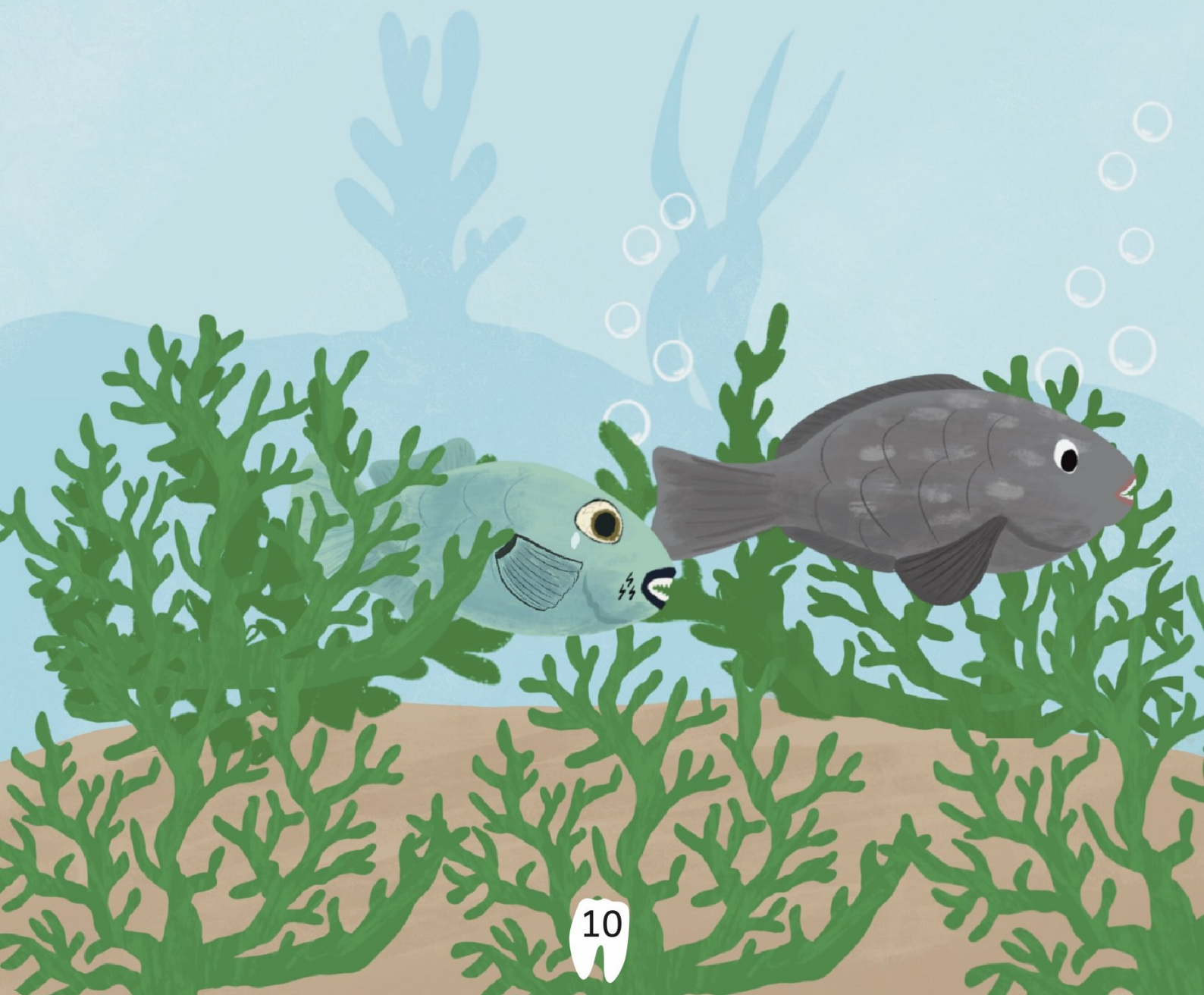
Digo merasa terumbu karang seperti duri-duri tajam.





*Digo dan Kobo lalui semak rumpot laot.*

Digo dan Kobo melewati hutan rumput laut.



*Tuboh Digo tekaet.  
Kobo bingong.  
Cemane ndak nolong Digo.*

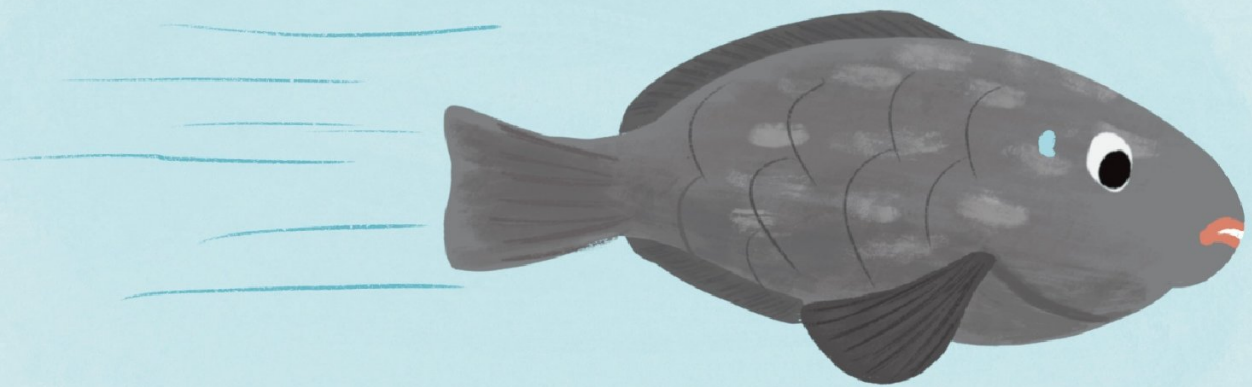
Badan Digo tersangkut.  
Kobo bingung.  
Bagaimana caranya membantu Digo.





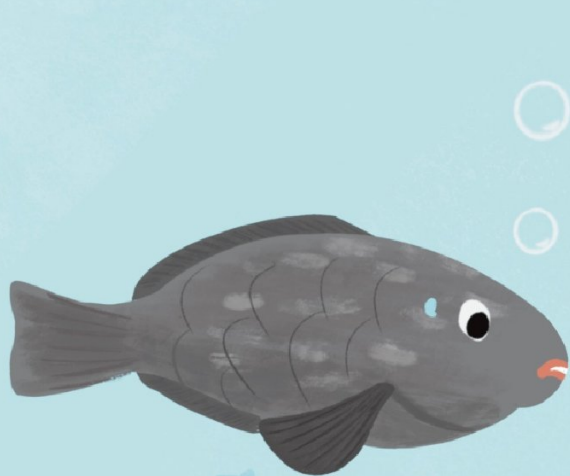
*Kobo pergi cari petolongan dan bejumpe Guta.*

Kobo mencari bantuan. Kobo bertemu Guta.



*Guta hairan maye hal Kobo panik.  
Kobo cakap, Digo tekaet rumpot laot.*

Guta heran mengapa Kobo panik.  
Kobo berkata bahwa Digo tersangkut rumput laut.





*Digo terus bergerak.  
Rumpot laot semakin melilet tuboh Digo.  
Guta kesusahan.  
Tapi, Guta berasel lepaskan Digo.*

Digo terus bergerak.  
Badan Digo semakin terlilit rumput laut.  
Guta kesulitan.  
Tapi, Guta berhasil melepaskan Guta.





*Tapi Digo dan Kobo rase,  
ade yang mengekor Digo dan Kobo diam-diam.  
Rupanye itu Hiu.*

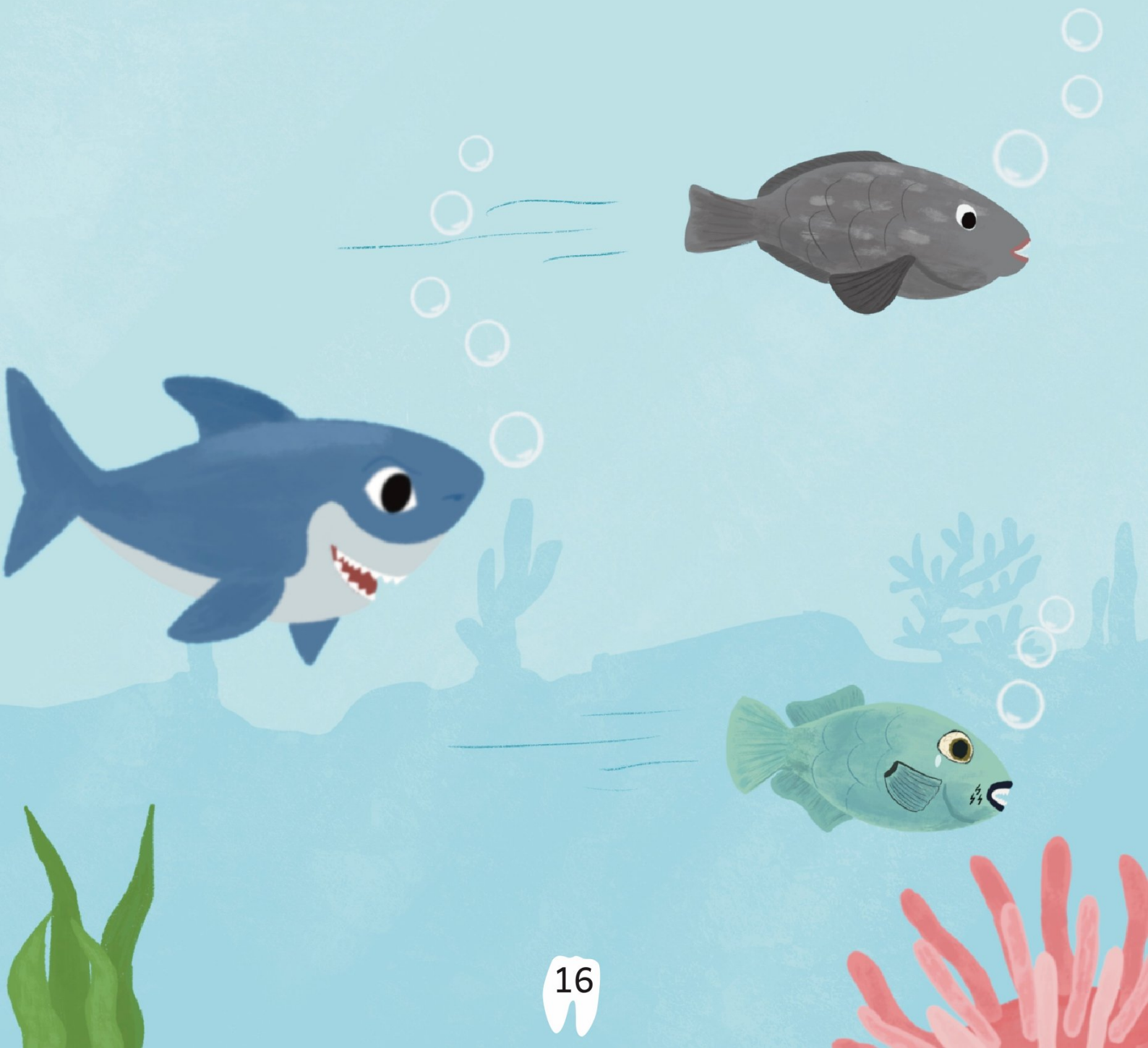
Digo dan Kobo melanjutkan perjalanan.  
Tapi Digo dan Kobo merasa ada yang mengikuti diam-diam.  
Ternyata itu Hiu.





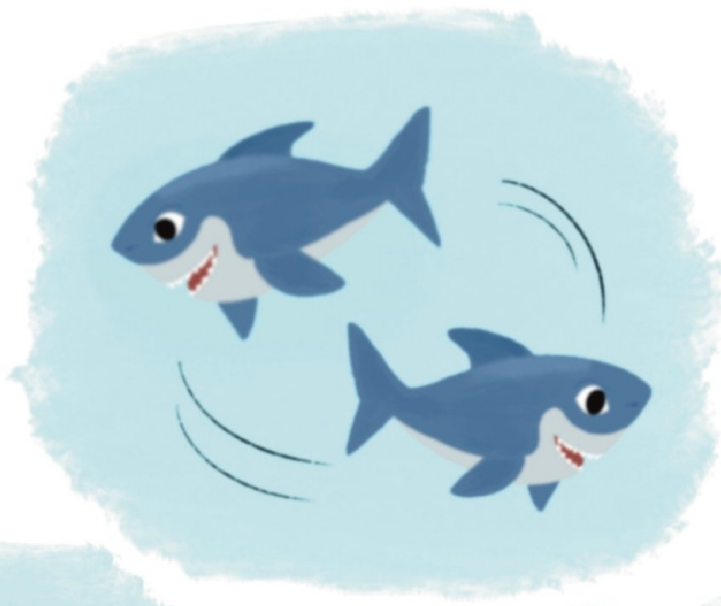
*Digo dan Kobo dikejar Hiu.  
Digo dan Kobo ketakutan dan terpisah.*

Digo dan Kobo dikejar Hiu.  
Digo dan Kobo ketakutan dan terpisah.



*Digo menyurok di balek karang besah.  
Kobo menyuruk di selip-selip karang sempit.  
Hiu tak bise jumpei Digo dan Kobo.  
Hiu leteh, iye berenti cari, dan pegi.*

Digo sembunyi di balik karang besar.  
Kobo sembunyi di sela-sela karang yang sempit.  
Hiu tidak bisa menemukan Digo dan Kobo.  
Hiu lelah, ia berhenti mencari dan pergi.





*Saat tenang, Digo dan Kobo keluar.  
Digo dan Kobo same-same mencari.*

Setelah aman, Digo dan Kobo keluar.  
Digo dan Kobo saling mencari.



*Akhirnye Digo dan Kobo pe bejumpe.*

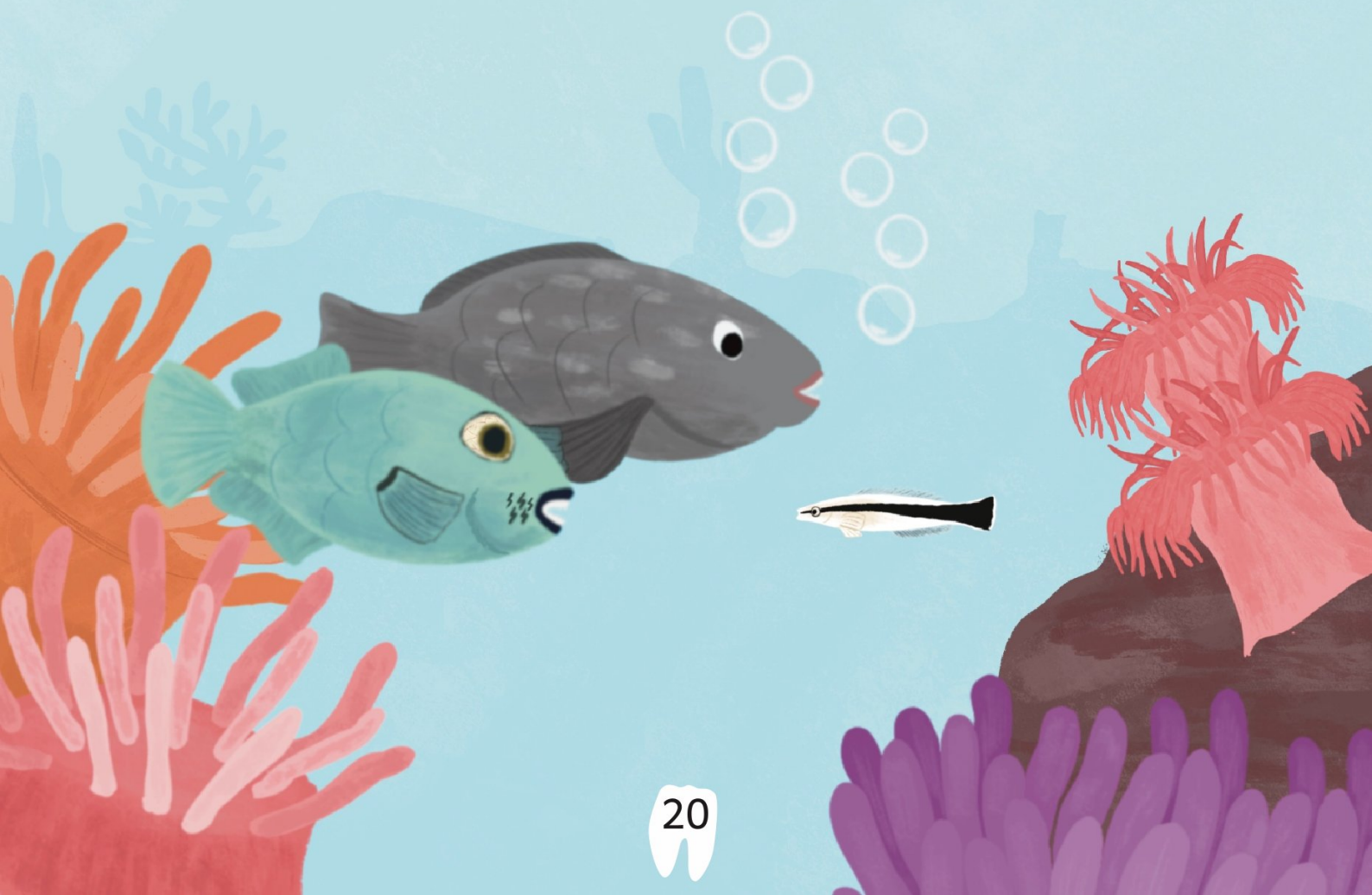
Digo dan Kobo pun bertemu.





*Digo dan Kobo tiba di tempat Dokter Labo.  
Digo dan Kobo cuma ngeleh ikan kecil.  
Rupanya dia itu Dokter Labo, si dokter gigi.*

Digo dan Kobo sampai di rumah Dokter Labo.  
Digo dan Kobo hanya melihat ikan yang kecil.  
Ternyata itu Dokter Labo, si dokter gigi.



*Digo cakap ke Dokte Labo kalo giginye lagi saket.  
Dokte Labo menyuruh Digo buke mulut.  
Dokte Labo masok mulut Digo nak ngeleh.*

Digo berkata ke Dokter Labo bahwa giginya sakit.  
Dokter Labo menyuruh Digo buka mulut.  
Dokter Labo masuk ke dalam mulut Digo untuk memeriksa.





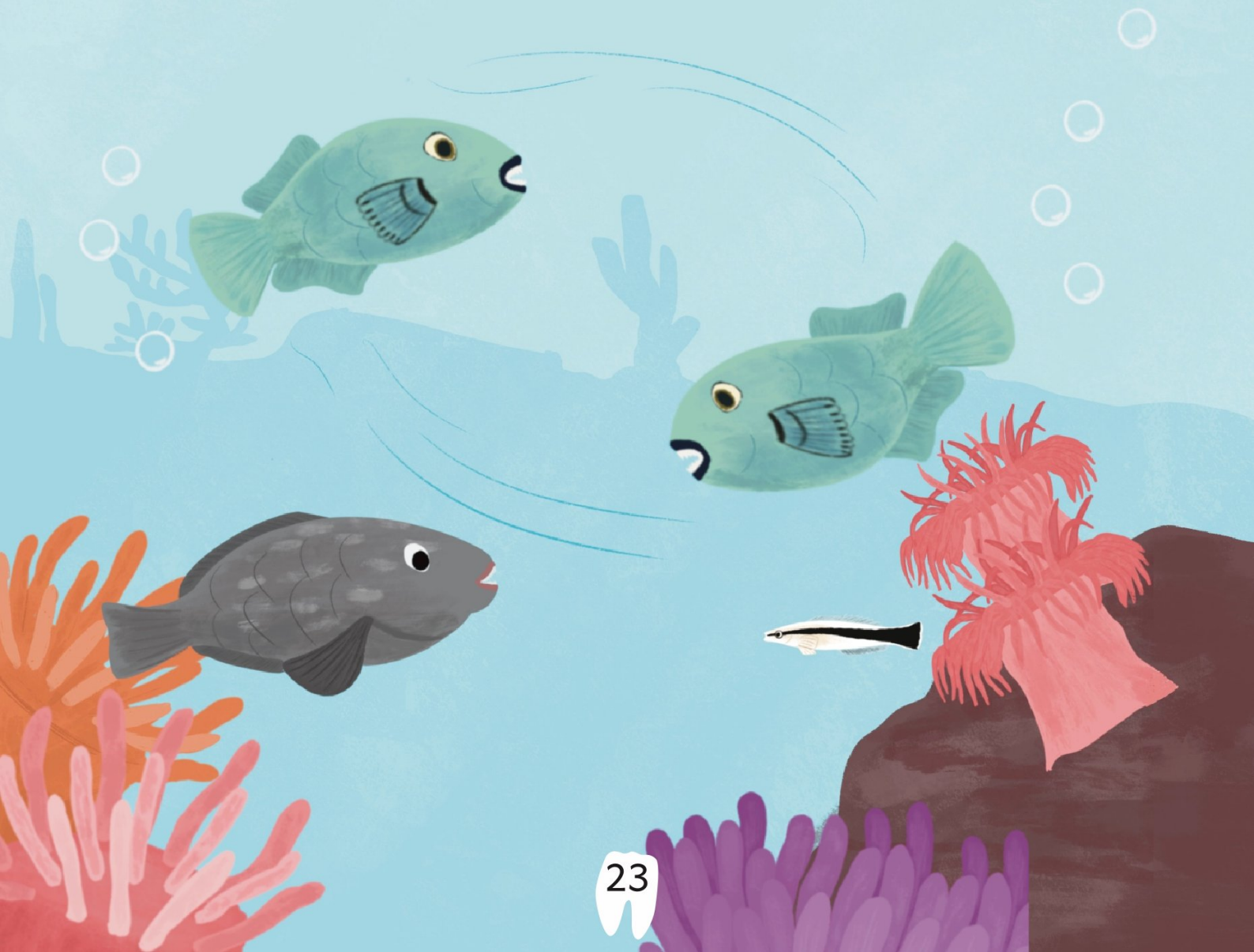
*Ha... rupanye ade karang menyucok gusi Digo.  
Dokte Labo cabot karang tu dan  
bagi tunjok pade Digo dan Kobo.*

Ha... ternyata ada karang menusuk gusi Digo.  
Dokter Labo mencabut karang itu dan  
memperlihatkannya kepada Digo dan Kobo.



*Kini gigi Digo dah tak sakit lagi.  
Die senang betol.*

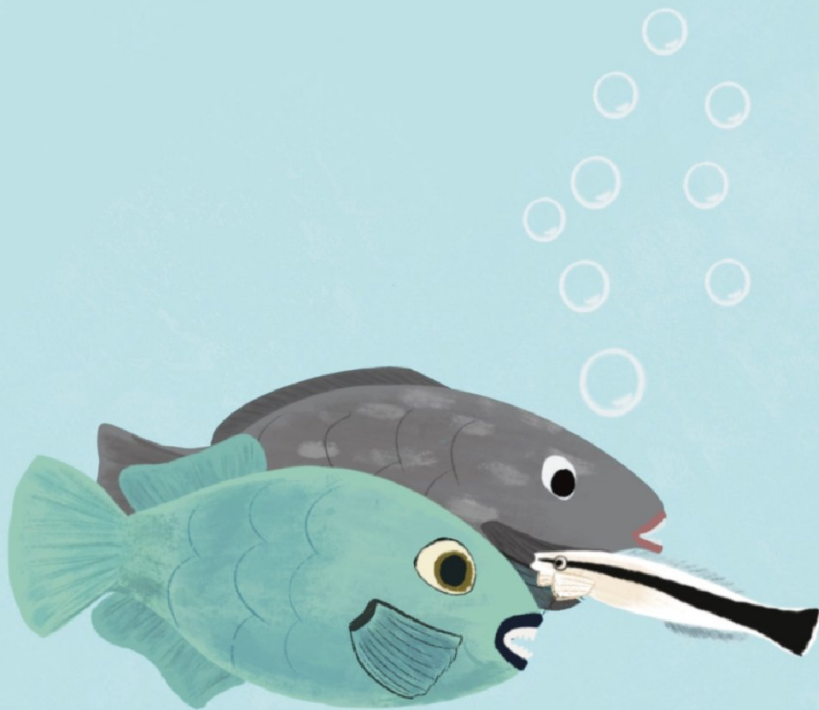
Sekarang gigi Digo sudah tidak sakit lagi.  
Dia senang sekali.





*Digo dan Kobo berterime kaseh same Dokte Labo.  
Digo dan Kobo pon balek.*

Digo dan Kobo berterima kasih kepada Dokter Labo.  
Kemudian, Digo dan Kobo pun pulang.



*Digo senang betol.  
Kini Digo merase karang dah mendai lagi.*

Digo senang sekali.  
Sekarang Digo merasa terumbu karang indah kembali.





*Digo tak lagi sesuke hati pecahkan karang.*

Digo tak lagi sembarangan memecah terumbu karang.



## Profil Penulis



**Milda Rizki**, lahir di Lhokseumawe, tanggal 9 November 1987. Bertugas di MTs.Swasta Madinatul Ilmi – Langkat dan Crafter Akrilik. Seorang ibu dari ananda Nazkia Fazarina Hafidz dan Aflaha Fikri Nugraha. Berproses menulis atas dukungan Ayah Suparmin Aryadi dan Ibu Ges Juliani, beserta suami Nazaruddin S.Pd.I. Memiliki motto: Berjuang yang terbaik demi keluarga.

Hasil Karya Tulis 5 tahun terakhir:

1. Perjuangan Cinta (Antologi Cerpen)
2. Dibalik Senja.
3. Antara Cinta dan Harta.
4. Tak Ada Yang Abadi

Akun Medsos: FB: Milda Rizki Crafter

IG: Milda Rizki Crafter

## Profil Ilustrator



**Novita Fitriany Akbar Sagala** lahir di Padangsidempuan, 1994. Kegemaran menggambar sejak kecil memutuskan untuk belajar mengilustrasikan cerita anak. Dan mulai aktif sebagai ilustrator buku cerita anak pada tahun 2023. Aktivitas sebaagai ilustrator dapat dilihat melalui media sosial Instagram di @tatafas20.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

**Dian Kristiani** (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

**Luluk Nailufar** (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024



ISBN 978-623-504-890-1 (PDF)



9 786235 048901